

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dalam era transformasi digital yang berkembang pesat, perusahaan di berbagai sektor menghadapi tekanan untuk terus meningkatkan efisiensi operasional, daya saing, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan pasar yang dinamis. Perubahan ini tidak hanya berdampak pada cara perusahaan beroperasi tetapi juga pada ekspektasi terhadap manajemen sumber daya manusia (SDM). Sebagai aset strategis organisasi, SDM berperan penting dalam menggerakkan roda bisnis dan mewujudkan visi serta misi perusahaan. Pengelolaan SDM yang efektif tidak hanya mampu meningkatkan produktivitas kerja tetapi juga memastikan kepuasan dan retensi karyawan. Lingkungan kerja yang kondusif akan berdampak pada terciptanya kolaborasi yang lebih baik dan inovasi yang berkelanjutan. Namun, dalam praktiknya, pengelolaan SDM secara manual seringkali menghadapi berbagai tantangan, seperti ketidakakuratan data, ketidakefisienan proses, serta biaya operasional yang tinggi. Hal ini menggarisbawahi kebutuhan mendesak akan solusi inovatif yang dapat memberikan pendekatan modern, terintegrasi, dan efisien dalam manajemen SDM.

Kemajuan teknologi digital telah menghadirkan berbagai solusi untuk menjawab kebutuhan tersebut, salah satunya melalui penerapan Human Resource Information System (HRIS). HRIS adalah sistem berbasis perangkat lunak yang memungkinkan perusahaan mengelola berbagai fungsi SDM secara otomatis, terintegrasi, dan efisien. Sistem ini dirancang untuk mengoptimalkan pengelolaan data karyawan melalui platform yang terpusat, yang dapat diakses secara real-time oleh pengguna dari berbagai perangkat, baik desktop maupun aplikasi mobile. HRIS tidak hanya mempermudah pelaksanaan administrasi dasar seperti absensi

dan penggajian, tetapi juga mendukung proses strategis seperti manajemen kinerja, pengembangan karyawan, pelatihan, hingga perencanaan tenaga kerja. Kemampuannya untuk mengintegrasikan dan menganalisis data secara menyeluruh memberikan peluang bagi perusahaan untuk mengambil keputusan yang lebih cepat, tepat, dan berbasis data. Dengan fitur-fitur yang terus berkembang, HRIS telah menjadi solusi yang esensial dalam meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing perusahaan.

Salah satu inovasi terbaik dalam teknologi HRIS di Indonesia adalah sistem Haermes yang dikembangkan oleh PT. Weefer Indonesia. Sebagai perusahaan penyedia solusi perangkat lunak manajemen SDM terkemuka, PT. Weefer menghadirkan Haermes sebagai sistem yang dirancang untuk menjawab kebutuhan spesifik perusahaan di berbagai sektor, mulai dari usaha kecil hingga perusahaan besar. Haermes telah digunakan oleh lebih dari 300 perusahaan, termasuk nama-nama besar seperti AirAsia, Kredivo, dan Vidio, yang membuktikan efektivitas dan keandalan sistem ini dalam mendukung pengelolaan SDM. Fitur-fitur unggulan yang ditawarkan Haermes mencakup manajemen absensi berbasis cloud, otomatisasi penggajian sesuai regulasi lokal, modul perencanaan karier, serta alat analitik canggih untuk mengevaluasi kinerja karyawan. Haermes juga dirancang dengan fleksibilitas tinggi, memungkinkan perusahaan untuk menyesuaikan sistem ini dengan kebutuhan spesifik mereka. Dengan kemudahan penggunaan dan kemampuan integrasi yang ditawarkan, Haermes menjadi pilihan ideal bagi perusahaan yang ingin mengoptimalkan pengelolaan SDM mereka.

Meskipun solusi HRIS semakin banyak digunakan, adopsi teknologi ini masih menghadapi berbagai tantangan di tingkat organisasi. Banyak perusahaan masih bergantung pada metode manual yang cenderung tidak efisien, lambat, dan rentan terhadap kesalahan. Penghitungan gaji yang tidak akurat, kesulitan dalam pencatatan absensi, serta kurangnya transparansi dalam pengelolaan data menjadi

beberapa masalah utama yang sering ditemukan. Selain itu, minimnya akses data secara real-time menghambat perusahaan dalam membuat keputusan strategis yang cepat dan tepat, terutama di situasi krusial. Di sisi lain, isu keamanan data menjadi perhatian serius, mengingat informasi SDM, seperti data pribadi karyawan, rincian penggajian, dan catatan absensi, bersifat sensitif dan rentan terhadap ancaman siber. Tanpa sistem pengelolaan yang aman dan andal, perusahaan dapat menghadapi risiko kebocoran data yang berdampak buruk pada reputasi dan operasional mereka. Tantangan-tantangan ini menuntut adanya solusi teknologi yang tidak hanya efisien tetapi juga mampu memberikan perlindungan data yang maksimal.

PT. Weefer Indonesia menawarkan Haermes sebagai solusi HRIS yang dirancang khusus untuk menjawab berbagai tantangan dalam pengelolaan SDM. Haermes memungkinkan perusahaan mengelola seluruh fungsi SDM dalam satu platform yang terintegrasi, mulai dari administrasi dasar hingga proses strategis yang kompleks. Sistem ini mengotomatisasi berbagai proses manual, seperti penghitungan gaji, pengelolaan cuti, pencatatan absensi, dan pelaporan kinerja, sehingga mengurangi risiko kesalahan manusia dan menghemat waktu operasional. Dengan teknologi berbasis cloud, Haermes menyediakan akses data secara real-time, memungkinkan manajer dan karyawan untuk memantau informasi kapan saja dan di mana saja. Fitur analitik yang canggih memberikan wawasan mendalam, seperti tren turnover karyawan, evaluasi performa, dan kebutuhan pelatihan, yang dapat digunakan untuk menyusun strategi SDM yang lebih efektif. Selain itu, PT. Weefer memastikan keamanan data melalui teknologi enkripsi modern, memberikan perlindungan optimal terhadap potensi ancaman siber. Dengan kombinasi teknologi terkini, fleksibilitas tinggi, dan dukungan pelanggan yang andal, Haermes tidak hanya membantu perusahaan meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga mendukung mereka dalam mencapai tujuan bisnis jangka panjang.

## **1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

### **1.2.1. Maksud**

Program magang ini bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa agar dapat memahami, mengaplikasikan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama masa studi ke dalam dunia kerja nyata. Program ini dirancang untuk memperkenalkan mahasiswa pada dinamika dan tantangan dunia kerja, memberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam proyek-proyek yang relevan, serta membantu mereka dalam mengasah kemampuan teknis, analitis, dan problem-solving.

Selain itu, program ini diharapkan dapat menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mempelajari bagaimana teori-teori akademis dapat diterapkan secara praktis dalam berbagai situasi kerja, khususnya dalam konteks pengelolaan dan pengembangan sistem informasi. Melalui program magang, mahasiswa juga diajak untuk mengembangkan keterampilan komunikasi, kolaborasi tim, manajemen waktu, dan pemahaman terhadap standar operasional serta prosedur kerja yang berlaku di lingkungan profesional. Dengan adanya pengalaman langsung ini, mahasiswa tidak hanya dapat meningkatkan kompetensi teknis mereka, tetapi juga membangun sikap kerja yang profesional, seperti tanggung jawab, ketekunan, dan inisiatif. Program ini diharapkan dapat menjadi fondasi yang kuat bagi mahasiswa untuk mempersiapkan diri menghadapi tuntutan dan persaingan di dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan formal.

### **1.2.2. Tujuan**

Program kerja magang ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Menganalisis dan menyelesaikan masalah pada sistem informasi dengan pendekatan yang sistematis untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi

penggunaan sistem, serta memberikan solusi yang tepat bagi permasalahan yang dihadapi oleh pengguna.

- b. Mengumpulkan informasi kebutuhan pengguna untuk memastikan sistem yang dirancang dan dikonfigurasi sesuai dengan kebutuhan spesifik pengguna, sehingga menghasilkan solusi yang optimal.
- c. Merancang dan mengkonfigurasi sistem berdasarkan ketentuan pengguna agar sistem dapat berjalan sesuai harapan dan memenuhi standar operasional yang ditentukan.
- d. Mengelola dan memastikan kelancaran proyek sesuai timeline yang telah ditetapkan, sehingga proyek dapat selesai tepat waktu dengan hasil yang maksimal.
- e. Menyusun laporan atau reporting yang relevan dari aplikasi berdasarkan kebutuhan pengguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.
- f. Membuat formula sistem sesuai kebutuhan pengguna, baik untuk perhitungan maupun proses lain yang mendukung pengoperasian sistem secara efisien.
- g. Melakukan debug untuk mengidentifikasi dan memperbaiki masalah pada sistem, dengan memanfaatkan Microsoft Visual Studio .NET Framework menggunakan bahasa pemrograman VB.NET dan C#.
- h. Mengembangkan formula perhitungan pada sistem dengan memanfaatkan kemampuan pemrograman di lingkungan .NET Framework guna meningkatkan akurasi dan efisiensi proses.
- i. Menyusun laporan dan output sistem yang memenuhi kebutuhan pengguna menggunakan DevExpress (Xtra Report) sebagai alat pelaporan yang efisien dan user-friendly.

### 1.3. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Program magang di PT. Weefer Indonesia dilaksanakan selama bulan, dimulai pada 1 Agustus 2024 dan dijadwalkan selesai pada November 2023. Magang berlangsung setiap hari Senin hingga Jumat, dengan waktu kerja dari pukul 08.00 pagi hingga 17.00 sore, sesuai dengan jam kerja perusahaan. Total durasi magang adalah 640 jam, yang merupakan persyaratan program dari Universitas Multimedia Nusantara.

Tabel 1.1 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

No	Kegiatan	Agustus				September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengenalan Kepada Divisi IT, Mengenal Sistem kerja yang digunakan																
2	Mempelajari Sistem kerja Aplikasi Haermes																
3	Membantu Analisa Masalah pada Sistem dan memberikan Solusi Penyelesaian																
4	Mengumpulkan Informasi kebutuhan user																
5	Membantu Perancangan dan Konfigurasi sistem sesuai dengan ketentuan user																
6	Memastikan semua project timeline on Track																

No	Kegiatan	Agustus				September				Oktober				November				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
7	Membuat Report sesuai dengan kebutuhan user dari aplikasi																	
8	Membuat Formula sistem Sesuai dengan Kebutuhan User																	
9	Membuat Report Sesuai Kebutuhan Client menggunakan DevExpress (XtraReport)																	
10	Mempelajari Formula perhitungan menggunakan bahasa pemrograman VB.Net .NET Framework																	
11	Melakukan Debug untuk mengetahui masalah pada sistem menggunakan Microsoft Visual Studio .NET Framework dengan bahasa pemrograman VB.NET dan C#																	